

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana Iswah. (2018). Pragmantik. In Aziz Abdul (Ed.), *Buku Pena Salsabila*. Penerbit Buku Pena Salsabila.
- Ardianto, E. L. (2017). Komunikasi Massa Suatu Pengantar (Edisi Revisi). Bandung: Sembiosa Rekatama Media.
- Arsyad, Azhar. 2002. Media Pembelajaran, Edisi 1. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Brown, G. dan Yule, G. (1996). Analisis Wacana. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Cummings Louise. (2010). *Pragmantik Klinis* (A. S. Ibrahim (Ed.); Pertama). Pustaka Pelajar.
- Desnita, D., Charlina, & Septyanti, E. (2021). Implikatur Percakapan Film Pendek Tilik Karya Revacana Film. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9276–9283.
- Eliastuti, dkk. 2023. Analisis Presuposisi dan Implikatur Pada Diskusi Whatsapp Grup Mata Kuliah Teori dan Apresiasi Sastra Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*. 2(6): (690).
- Faruk. 2012. Metode Penelitian Sastra, Sebuah Penjelajahan Awal. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gawen, A. B. (2017). *Pembelajaran Pragmantik* (K. . Nugrahini (Ed.); Pertama). Penerbit Ombak.
- Hadi Kartika. (2022). *Implikatur Percakapan Pada Film Rentang Kisah Karya Danial Rifki*. Universitas Tidar.
- Khatibah. (2011). Penelitian Kepustkaan. *Jurnal Iqra'*, 05(01), 36–39.
- Khilmiyyah, I. A. (2021). *Implikatur Percakapan Pada Tuturan Tokoh Dalam Novel “Mengapa Aku Cantik” Karya Wahyu Sujani*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).

- Lexy J. Moleong, (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Maulana, N., & Susanti, S. (2022). Analisis Implikatur Percakapan Dalam Novel Si Anak Spesial Karya Tere Liye Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Di Sekolah Menengah Atas. *Geram, Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(2).
- Minhaqillah Ranti, Dkk. (2022). Implikatur Dalam Novel “Dear Nathan” Karya Erisca Febriani (Kajian Pragmatik). *Parole, Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1).
- Nababan, PWJ. 1987. *Ilmu Pragmatik (Teori dan Penerapannya)*. Jakarta: Depdikbud.
- Ni'mah, J. L., & Antono, M. N. (2024). Implikatur Percakapan Anak Broken Home Kepada Orang Tua Di Desa Sumber Wetan Kota Probolinggo. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 229.
- Rahardi, K. (2019). *Pragmatik: Konteks Intralinguistik Dan Konteks Ekstralinguistik*. In *Amara Books* (Pertama). Penerbit Amara Books.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarlam, Pamungkas Sri, S. R. (2023). *Pemahaman dan Kajian Pragmantik* (Ardanareswari Aji Adhitya (ed.); Kedua). Bukukatta.
- Syafruddin. (2022). *Bahasa Wiraniaga (Perspektif Pragmatik)* (S. S. Rimang & R.Dewi Maharani (Eds.); Pertama). Penerbit Tahta Media Group (Grup Penerbitan Cv Tahta Media Group).
- Tanjung, dkk. (2023). *Analisis Implikatur Percakapan Pada Film Losmen Bu Broto Karya Eddie Cahyono dan Ifa Isfansyah*. *Jurnal Ide Bahasa*. 5(1). (104).
- Tarigan, H. G. (2021). *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wijana, I Dewa Putu dan Rohmadi, Muhammad. (2010). *Analisis Wacana Pragmatik (Kajian Teori dan Analisis)*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wijayanti, N. (2023). *Implikatur Percakapan Pada Film “Kukira Kau Rumah” Karya Umay Shahab*. Universitas Tidar.
- Yule, G. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

INVENTARISASI DATA

Dialog	Bentuk Implikatur	Fungsi Implikatur	Kode	Menit
Sarah : “Kamu ada uangnya makan disini? Aku lagi gak bisa ikut patungan loh.” Piko : “Tenang, kamu tinggal duduk tenang Sar, aku sama Ucup barusaja dapat <i>jackpot</i>.”	Konvensional	Asertif	2.1	06:35
Sarah : “Lo gimana sama jualan barang-barang palsu? Lancer?” Ucup : “Kalo ngomong ga ada filternya, gua gak jualan barang-barang palsu Sar, barang-barang gua semua asli <i>original</i>, tapi <i>affordeble</i>,...”	Non-konvensional	Asertif	2.2	08.17
Oma Sarah : “Kamu gak masuk angin toh? Tiap hari di bonceng motor terus, kalo Oma jadi kamu, nggak mau...” Sarah : “Yaudalah Oma, masa mau tiap hari dibahas sih” Oma Sarah : “Kamu mau jadi apa kalau hidup dengan pelukis?”	Konvensional	Direktif	2.3	14:54
Ucup : “Makin kece aja pacar lo” Piko : “Takut lo?” Ucup : “Takut gua”	Non-konvensional	Ekspresif	2.4	23:29
Sarah : “Kalau sekedar cari makan diluar atau aku nganterin makan ke rumah kamu nggak bisa juga gitu?”	Konvensional	Ekspresif	2.5	24:39

Piko : “Em... aku Cuma berusaha focus dan ngilangin distraksi sih, itu doang” Sarah : “Distraksi? Maksudnya aku distraksi?”				
Piko : “Cup, mana alat pemanas lo men?” Ucup : “Susah”	Non-konvensional	Asertif	2.6	28:36
Permadi : “2milyar itu nggak ada apa-apanya dibandingkan 17 milyar” Sarah : “Tapi pak, kami bukan pencuri”	Non-konvensional	Asertif	2.7	36:31
Sarah : “Lo yakin kita pakai ginian?” Ucup : “Ya, cuma airsoft gel aja. Ini bisa jadi alibi kita kalau ketangkap. Jadi kita bakal kaya cuma kelihatan jadi kaya anak-anak iseng doang gitu.”	Non-konvensional	Asertif	2.8	47:38
Piko : “Kita tuh butuh satu orang tahu Ucup! Kita butuh orang yang punya privilege, punya leverage, dan punya pengaruh atau risorsis yang paling nggak tuh bikin perubahan, perbedaan. Ya nggak sih?” Tuktuk : “Yang lebih masuk akal Ucup!” Goffar : “Yang lebih manusiawi. Yang lebih cerdas!”	Konvensional	Direktif	2.9	50:37
Fella : “Gua suka nyali lo” Yusuf : “Gua tau play style lo. Lo biasanya biarin orang menang dulu, biar lawan lo naikin bet terus	Non-konvensional	Asertif	2.10	53:16

lo hajar habis-habisan kalau level mereka udah max.”				
Ucup : “Piko, Tuktuk berapa lama lagi? Piko : “Gua hampir di posisi cup”	Non-konvensional	Asertif	2.11	70:44
Fella : “Yang lain gimana Cup? Itu mobil lo gimana Ucup : “Yang penting sekarang kita cari tempat aman dulu, habis itu kit acari yang lain”	Non-konvensional	Direktif	2.12	73:50
Dini : “Anda sekarang sudah memiliki lukisan paling penting dan bersejarah.” Permadi : “Ini bukan soal lukisannya Din. Negara sudah merenggut karir politik Saya dan Rama, anak Saya. Ini adalah hari pembalasan. Ohiya uang kamu bisa di ambil di kotak deposit, seperti biasanya.”	Non-konvensional	Asertif	2.13	93:20
Fella :”Tapi Tuktuk ngga akan bocor kan?” Gofar :”Ngomong apa lo ha! Gua sama adek gua emang ngga sekolah ya, tapi bukan berarti kita cepu tau ngga!”	Non-konvensional	Ekspresif	2.14	96:43
Permadi : “Bud saya ini bukan lagi presiden, kamu tau itu. Poltak akan mencari jalannya, dia itu pengacara yang licin, tanggung jawab kita atas perjanjian saya itu tuntas sampai disini.”	Non-konvensional	Deklaratif	2.15	98:22
Piko : “Permadi ngelakuin semua ini	Non-konvensional	Asertif	2.16	103:34

karena dia pikir kita bocah ingusan yang bisa diketekin, tapi dia harus tau kalo kita bisa ngelawan.”				
Mama Fella : “Ada apa sih Fell sampai harus ngomong disini, emangnya gak bisa ngomong di rumah aja” Fella : “Mana ada waktunya sih mam ngmong dirumah”	Konvensional	Ekspresif	2.17	110:42
Piko : “Apa-apaan nih Pa? Budiman : “Harusnya ujungnya nggak kayak gini Pik!” Piko : “Kenapa Pa? Kenapa? Saya harusnya bisa bebasin Papa!” Budiman : “Nggak ada yang bisa ngebebasin Papa!”	Konvensional	Asertif	2.18	136:39



<https://www.bilibili.tv/id/video/2047991051>

RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama lengkap Putri Amalia, lahir di Mojokerto pada tanggal 15 Februari 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Pujiono dan Ibu Sri Aniati. Penulis berkebangsaan Indonesia, menganut ajaran agama islam.

Pendidikan yang pernah di tempuh penulis yakni TK Al-Mubarak lulus pada tahun 2008, SDN Mentikan 1 yang lulus pada tahun 2014, SMPN 4 Kota Mojokerto lulus pada tahun 2017, SMKN 2 Kota Mojokerto lulus pada tahun 2020, mengikuti program Sarjana Atara Satu (S1) Tadris Bahasa Indonesia di Institut Agama Islam Negeri Kediri sampai sekarang. Sampai denagn penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Tadris Bahasa Indonesia di Institut Agama Islam Negeri Kediri.